

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang tak terlepas dari kegiatan usaha individu maupun kelompok, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, sehingga UMKM sangat berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Selama ini UMKM telah membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi tingginya angka pengangguran di Indonesia.

Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM) pada bulan Maret 2021, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia sebesar 61,07% atau senilai Rp8.573,89 triliun. Untuk mendukung potensi UMKM, perlu adanya dukungan dan sinergi yang kuat dari berbagai sektor. Sektor digital merupakan salah satu sektor yang berpotensi untuk membantu UMKM mengoptimalkan pemasaran dan penjualan produknya. Dalam hal ini, terdapat pelaku UMKM yang sudah memanfaatkan teknologi digital. Berdasarkan data tersebut tercatat hampir 16 juta dari keseluruhan jumlah UMKM yang telah merambah ke platform *online* seperti *e-commerce*. Jumlah ini meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya saat sebelum pandemi covid yaitu sekitar 8 juta menjadi 15,9 juta. Pencapaian serta besarnya potensi UMKM ternyata tidak sebanding dengan keinginan UMKM untuk melakukan perluasan usaha. Keterbatasan modal yang dimiliki serta sulitnya akses sumber permodalan merupakan kesulitan utama yang dialami UMKM. UMKM

cenderung hanya menggunakan modal pribadi yang berasal dari perputaran hasil usahanya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Bentuk Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) terdiri dari perusahaan perorangan, persekutuan baik firma maupun CV, maupun perseroan terbatas. Kriteria yang membedakan usaha mikro, kecil dan menengah dapat dilihat dari jumlah asset dan hasil penjualan (omzet) tahunan usaha tersebut, sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008. Jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami perkembangan dari tahun sebelumnya. Jumlah

pelaku UMKM akan terus mengalami pertumbuhan berdasarkan data dari badan pusat statistic pelaku UMKM di Indonesia mengalami peningkatan 2,3 persen. Di tahun 2023 serta tahun berikutnya diperkirakan jumlah pelaku UMKM akan bertambah.

Sesuai dengan perkembangan UMKM dalam melaporkan laporan keuangannya, kini telah dikeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penerapan standar akuntansi ini diharapkan dapat memberi gambaran kinerja manajemen UMKM di masa lalu dan prospek di masa depan, sehingga dapat dipercaya dan diandalkan baik oleh pengurus maupun oleh anggota UMKM dan pihak eksternal yang memiliki kepentingan lain yang berhubungan dengan UMKM. Sejak diberlakukannya SAK EMKM persepsi dari berbagai pihak muncul sebagai tanggapan atas tingkat efektifitas, efesiensi, tingkat kemudahan maupun kegunaan adanya standar yang baru. Entitas yang dapat menggunakan standar ini yakni entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas public yang signifikan serta entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Dengan adanya SAK EMKM ini kedepannya tentu sangat diharapkan UMKM mampu melakukan pembukuan akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih informative dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi investor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM. Menurut PSAK Nomor 1 (revisi 2009), laporan keuangan adalah suatu pengajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian

besar pengguna kalangan laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban. Manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan laporan keuangan tersebut menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari data distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas.

Saat ini, jumlah unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) semakin bertambah, dan bidang usaha UMKM pun semakin beragam, seperti di bidang perdagangan, kuliner atau makanan, peternakan, perternakan, dsb. Walaupun terlihat kecil, UMKM kadangkala memiliki jenis dan kelompok barang yang sangat kompleks seperti spare-part, barang utama, barang sekunder, aksesoris, konsinyasi, menyediakan jasa, bahkan asset biologis yang menjadi bahan utama persediaannya. Hal ini menyebabkan kemungkinan terjadinya kesalahan fatal sangatlah besar, seperti pencatatan atas pengeluaran barang (penjualan) yang namanya keliru karena hampir mirip, akan menyebabkan kesalahan dalam hasil laporan yang disajikan. Oleh karena itu, aplikasi digital sangatlah diperlukan untuk meminimalkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi yang dapat mempermudah perusahaan untuk melakukan pengolahan data – data keuangan dan melakukan proses akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Walaupun bukan aplikasi yang memfokuskan terhadap penyediaan laporan keuangan, *Microsoft Excel* juga dapat membantu penyusunan satu siklus akuntansi secara penuh. *Microsoft Excel* dinilai cukup mudah untuk disesuaikan pengaturannya dan dimodifikasi

tampilannya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemakai. Aplikasi ini didukung dengan berbagai macam rumus-rumus yang dapat meringkas pekerjaan yang banyak. *Microsoft Excel* banyak dipilih karena selain praktis, mudah juga untuk diubah atau disesuaikan apabila ada perubahan sistem pencatatan mengingat standar pernyataan akuntansi yang bersifat dinamis. UMKM pun tidak perlu mengeluarkan biaya yang mahal apabila memilih aplikasi ini. Oleh karena itu, banyak UMKM memilih *Microsoft Excel* untuk membantu pekerjaannya karena selain biayanya murah, mudah untuk digunakan, dan dapat mengikuti perubahan berdasarkan keinginan dan kebutuhan pelaku bisnis masing-masing.

CV. Elyan Karya merupakan usaha UMKM yang bergerak dalam usaha minuman *Chocolate Changer*. CV. Elyan karya sendiri masih menggunakan sistem manual pada seluruh kegiatan usahanya dan dikelola oleh Staff Administrasi. Pencatatan secara manual menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pengelolaan data penjualan, hal ini menyebabkan terhambatnya penyampaian pencatatan keuangan pada pemilik. Dalam transaksi penjualan tunai maupun online yang terjadi pada CV. Elyan Karya *Chocolate Changer*, dibutuhkan banyak catatan-catatan penting yang berkaitan dengan transaksi penjualan tersebut. Mulai dari catatan stok barang hingga catatan penjualan yang melibatkan banyak pelanggan.

Terkait dengan kondisi tersebut diatas, dari permasalahan-permasalahan diatas, sangat berkaitan dengan kegiatan pencatatan laporan keuangan. Pencatatan laporan keuangan merupakan kegiatan sangat penting dalam menjalankan usaha, dikarenakan pengaruh baik buruknya sangat berdampak pada kegiatan usaha. Hal

ini yang menjadi landasan penulis untuk melakukan suatu penelitian untuk mempermudah UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam sebuah Tugas akhir dengan judul ***“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA CV ELYAN KARYA MENGGUNAKAN EXCEL FOR ACCOUNTING (EFA)”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan *Excel For Accounting* (EFA) Pada CV Elyan Karya?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulisan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan *Excel For Accounting* (EFA) Pada CV Elyan Karya.

1.2 Manfaat Tugas Akhir

1.4.1 Bagi Perusahaan

1. Memudahkan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *Excel For Accounting* (EFA).
2. Dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan operasional.
3. Memudahkan membantu perusahaan dalam memperbaiki pengolahan data keuangan.

4. Dapat memperoleh gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dan hasil usaha perusahaan
5. Agar CV Elyan Karya bisa menerapkan pembukuan yang sistematis, cepat, dan mudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.4.2 Bagi Universitas

1. Dapat Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam penggunaan *software* akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Sebagai sarana tambahan referensi di perpustakaan Universitas Dharma Andalas mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan Tugas Akhir.
3. Membantu Universitas menjalin kerjasama yang berkesinambungan dengan dunia usaha tingkat lokal.
4. Sebagai bahan evaluasi Universitas untuk melihat pemahaman mahasiswa dalam menguasai teori perkuliahan.

1.4.3 Bagi Penulis

1. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang nantinya dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Dharma Andalas dalam pembuatan tugas akhirnya.
2. Penulis dapat mengaplikasikan ilmu akuntansi yang di dapat selama masa perkuliahan dalam membuat laporan keuangan suatu perusahaan.
3. Penulis dapat membantu CV Elyan Karya dalam menyusun laporan keuangannya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dalam penelitian ini, penulis mengunjungi CV Elyan Karya dan mengamati langsung serta mencatat peristiwa yang ada di tempat penelitian.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) merupakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan pengelola CV Elyan Karya dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengumpulkan informasi perusahaan yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan

keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data dan informasi berupa sejarah singkat CV Elyan Karya, saldo awal perusahaan, data persediaan barang dagang, data perlengkapan dan peralatan warung, transaksi harian, struk keluar edc sebagai bukti transaksi.

1.6 Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara garis besar tentang latar belakang penulisan, tujuan penelitian, rumusan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini mencakup landasan teoritis mengenai topik yang dibahas. Teori-teori tersebut diantaranya mengenai pengertian akuntansi, persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi laporan keuangan, *Excel For Accounting* (EFA), petunjuk penggunaan *Excel For Accounting* (EFA), dan penyusunan laporan keuangan menggunakan *Excel For Accounting* (EFA).

3. Bab III Pembahasan

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang memaparkan sejarah berdirinya perusahaan, struktur perusahaan serta masalah yang dihadapi oleh CV Elyan Karya, analisis masalah, pemecah masalah dan petunjuk penggunaan *Excel For Accounting* (EFA) untuk perusahaan dagang.

4. Bab IV Penutup

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran penulis untuk perbaikan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.